

BAB IV

PERMASALAHAN DAN TINDAK LANJUT

A. PERMASALAHAN

Dalam pelaksanaan aktifitas sampai dengan tengah tahun 2014, Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Tengah mengalami beberapa permasalahan, antara lain :

1. Daya serap BPCB Jawa Tengah per Juni 2014 sebesar 29,47 persen atau terdapat deviasi sebesar 19,75 persen dari rencana semula sebesar 49,22 persen,
2. Keterlambatan produk/karya perencanaan oleh pihak ketiga yang mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan lelang konstruksi.
3. Pengulangan lelang untuk pengadaan barang dan jasa pemerintah,
4. Wilayah Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu wilayah rawan bencana alam dan potensi pelanggaran UU Cagar Budaya, perlu adanya prioritas untuk menyelesaikan aktifitas-aktifitas yang bersifat rescue/penyelamatan,
5. Bertambahnya potensi Cagar Budaya melebihi yang ditargetkan untuk diinventarisasi sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama untuk identifikasi dan pengolahan data,
6. Prosedur pembebasan dan sertifikasi tanah yang rumit;
7. Penyelesaian pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2014 tentang Langkah-Langkah Penghematan dan Pemotongan Belanja Kementerian/Lembaga dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2014 mengakibatkan mundurnya waktu pelaksanaan revisi anggaran secara mandiri oleh satker ke Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan.

B. TINDAK LANJUT

Dalam upaya mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut di atas telah dilakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Penjadwalan kembali untuk aktifitas-aktifitas yang terlambat dalam pelaksanaannya,
2. Percepatan penyelesaian dokumen-dokumen pembelian tanah dengan BPN, pemilik tanah, PPAT dan pihak desa,
3. Percepatan proses lelang pengadaan barang dan jasa pemerintah,
4. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala oleh Pengelola Anggaran dan Pimpinan Satker.
5. Berkoordinasi dengan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan mengenai proses revisi anggaran.